

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIA OBAT MASYARAKAT
DIENG, WONOSOBO, JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pada
Program Studi Biologi**

Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si



Disusun oleh :

Solehah

NIM : 18106040012

PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA

2022

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT MASYARAKAT
DIENG, WONOSOBO, JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SOLEHAH
18106040012

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-235/Un.02/DST/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Dieng Wonosobo Jawa Tengah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOLEHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040012
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63cf7ab4c77f5



Penguji I
Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63cf776d00e09



Penguji II
Shilfiana Rahayu, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63cf49b8037f3



Yogyakarta, 20 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63ef8ec684a20

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Solehah

NIM : 18106040012

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Desember 2022
Yang menyatakan,



Solehah
NIM. 18106040012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan
Skripsi/Tugas Akhir Lamp: -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan
Teknologi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Solehah
NIM 18106040012
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Dieng,
Wonosobo, Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2022 Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M. Si
NIP. 19550427 198403 2 001

MOTTO

“Jika ingin **dihargai**, maka **hargailah** orang lain”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan Untuk:

Keluarga, dan Almamater Tercinta

Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarga serta orang – orang yang maniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan dihadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si selaku ketua program studi Biologi sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi nasehat, serta memberikan masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, memberikan motivasi serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

3. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si dan Ibu Shilfiana Rahayu, M.Sc selaku penguji Skripsi yang telah memberi saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi
4. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Anas dan Ibu Fatonah yang selalu mencurahkan perhatiannya, mendoakan, menyayangi, membimbing, dan memotivasi putri – putrinya dengan tulus ikhlas. terimakasih tak terhingga untuk kedua orang tuaku
5. Kepada saudari yang saya cintai dan hormati Sulaimah yang selalu menjadi penyemangat peneliti dalam penyusunan skripsi
6. Sahabat seperjuangan dan sepekerjaan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang selalu menjadi penyemangat dalam keadaan apapun. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat, saudara peneliti yang selalu menghargai.
7. Sahabat – sahabat seperjuangan dari kecil Saniatul Mubaroh dan Halimatus sa'diyah yang selalu menjadi pendukung, penyemangat bagi peneliti
8. Sahabat seperjuangan dan sepekerjaan Pondok Pesantren Salaf Al – Muhsin Yogyakarta yang selalu menjadi penyemangat dalam keadaan apapun. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat, saudara peneliti yang selalu menghargai.
9. Teman – teman seperjuangan Alfiatun Hasanah dan I'in Arianti serta teman – teman Biologi angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari – hari belajar yang menyenangkan

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Peneliti,

Solehah

NIM. 18106040012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT MASYARAKAT DIENG WONOSOBO JAWA TENGAH

Solehah
18106040012

ABSTRAK

Dieng merupakan daerah yang terletak di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah yang memiliki kenakeragaman jenis tumbuhan yang melimpah serta memiliki suhu dingin yang ekstrim. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Dieng bermacam – macam, salah satunya dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari ragam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Dieng Wonosobo Jawa Tengah dengan mengetahui bagaimana pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat di masyarakat Dieng meliputi jenis tumbuhan, organ tumbuhan yang dimanfaatkan, cara penggunaan dan cara memperoleh pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat. Penelitian dilaksanakan di Desa Dieng tepatnya di Dusun Dieng dan Dusun Kalilembu pada bulan Agustus sampai Oktober 2022. Metode yang digunakan kualitatif dan kuantitatif, pengambilan data melalui wawancara terhadap 11 informan yang dipilih secara *Snowball Sampling*.

Hasil penelitian ditemukan 63 spesies dari 39 Famili yang dimanfaatkan masyarakat di kedua desa tersebut untuk pengobatan penyakit. Jumlah spesies terbanyak berasal dari famili Asteraceae, diikuti oleh Solanaceae. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat diperoleh dari dukun bayi. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun (50,70%). Sebagian besar tumbuhan obat direbus (8,78%) dan cara penggunaannya yang paling banyak yaitu diminum (55,55%). Habitus yang paling dimanfaatkan yaitu herba dengan (36,5%). Tumbuhan dengan nilai guna paling tinggi adalah terong belanda, carica dan meniran dengan nilai 0,6. Terong belanda juga merupakan tumbuhan obat dengan nilai penting paling tinggi dengan persentase 81,81%, disusul oleh carica dengan persentase 72,72%.

Kata kunci: Etnobotani, *Snowball Sampling*, Nilai Penting, Nilai Guna, Tumbuhan Obat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Etnobotani.....	7
B. Tumbuhan Obat	8
C. Tumbuhan Obat Dalam Islam.....	9
D. Manfaat Tumbuhan Obat	11
E. Kelemahan dan Kelebihan Tumbuhan Obat / Obat Tradisional.....	12
F. Penelitian Tentang Etnobotani Tumbuhan Obat.....	13
G. Profil Desa Dieng	16
H. Sejarah Dieng.....	17
I. Kearifan Lokal Dieng	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
B. Alat Dan Bahan Penelitian.....	20

C. Pengumpulan Data.....	20
D. Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Profil Informan	24
B. Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat	24
C. Famili Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Digunakan	29
D. Habitus Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat.....	32
E. Organ Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Digunakan.....	34
F. Cara Pengolahan Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat	35
G. Cara penggunaan Tumbuhan obat	37
H. Cara Memperoleh Pengetahuan Tumbuhan Obat	39
I. Nilai Guna (Uvs) dan Nilai Penting (INP)	41
J. Daftar Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	42
K. Klasifikasi Dan Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	50
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
KUESIONER INFORMAN	62
LAMPIRAN.....	63
CURRICULLUM VITAE	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat Dusun Dieng.....	25
Tabel 1. Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat Dusun Kalilembu	26
Tabel 3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Dieng untuk Pengobatan Berbagai Kelompok Penyakit dan Jenis Penyakit	28
Tabel 4. Daftar Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat	45
Tabel 5. Klasifikasi Dan Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Memiliki Nilai Guna (UVs) dan Nilai Penting (INP) Tertinggi	50



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Lokasi Penelitian.....	19
Gambar 2.Profil Informan	19
Gambar 3.Famili Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Dusun Dieng.....	19
Gambar 4.Famili Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Dusun Kalilembu	19
Gambar 5. Habitus Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	24
Gambar 6. Organ Tumbuhan Berkhasiat Obat	28
Gambar 7. Cara pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat	31
Gambar 8. Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat	32
Gambar 9. Cara Memperoleh Pengetahuan Tumbuhan Berkhasiat Obat ...	34

DAFTAR LAMPIRAN

A. Kuesioner Informan	62
B. Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Ditemukan Di Dieng	63
C. Dokumentasi Kegiatan.....	70
D. Curriculum Vitae	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara *mega diversity* yang kaya akan keanekaragaman flora, fauna dan ekosistemnya serta kaya akan keanekaragaman suku atau etnis yang tersebar di seluruh Indonesia yang memiliki budaya dan pengetahuan tradisional yang unik dan beragam. Manusia yang erat kaitannya dengan lingkungan alam yaitu sumber daya nabati (tumbuhan) menjadi upaya untuk mempertahankan adat atau tradisi dalam pemanfaatan tumbuhan (Musaicho *et al.*, 2022)

Menurut Mondal *et al.* (2015) etnobotani adalah pengetahuan yang menjelaskan hubungan antara masyarakat lokal dan sistem pengetahuan mereka serta hubungannya dengan tumbuhan sebagai sumber daya alam yang berharga. Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan yang diketahui memiliki kandungan senyawa yang bermanfaat dan berkhasiat yang berguna untuk mencegah, meringankan dan mengobati suatu penyakit, zaman dahulu masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai salah satu obat alternatif dalam penyembuhan penyakit (Helmina *et al.*, 2021).

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat baik digunakan sebagai bahan pangan, perabot maupun sebagai obat tradisional. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan pada umumnya daun, buah, akar, umbi –

umbian dan batang. Ramuan dari tanaman sudah digunakan sejak lama untuk mendapatkan kesehatan dan menyembuhkan berbagai penyakit yang dikenal sebagai pengobatan herbal. Menurut (Rezeqi *et al.*, 2020) keanekaragaman hayati yang berada di hutan tropis merupakan sumber daya yang tak ternilai harganya, dan Indonesia juga dikenal sebagai gudangnya tumbuhan obat (herbal).

Kehidupan modern saat ini telah merubah pandangan masyarakat sehingga beralih menggunakan obat modern walaupun sebagian masih ada masyarakat yang menggunakan obat tradisional dengan memanfaatkan tanaman yang tumbuh disekitarnya. Menurut Setyowati and Wardah (1993), pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional merupakan suatu tradisi yang sudah dilakukan secara turun – temurun, selain itu pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional tersebut juga sebagian sudah dibuktikan secara ilmiah.

Pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan obat tradisional pada umumnya hanya diketahui oleh masyarakat yang biasanya menggunakan tumbuhan sebagai obat, pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat juga tidak jauh dari interaksi antara masyarakat dengan lingkungan alam (Umartani and Nahdi, 2021). Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan obat tradisional pun diimplementasikan dengan cara yang cukup beragam. Pengobatan penyakit tertentu bisa dilakukan dengan cara berbeda atau dengan tumbuhan yang berbeda serta ritual – ritual yang berbeda (Wahidah *et al.*, 2018).

Penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional digunakan oleh orang banyak karena memiliki efek samping yang relatif rendah dan lebih murah dibandingkan dengan obat – obatan sintetis. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional

menjadi salah satu alternatif yang dapat dijangkau oleh masyarakat mengingat tingginya biaya pengobatan secara medis sehingga menyebabkan ketersediaan bahan baku obat kimia menjadi cukup terbatas (Yasin et al., 2019).

Daerah Dieng merupakan daerah yang memiliki objek wisata yang indah, selain itu juga memiliki sejarah yang dan layak untuk diketahui banyak orang. Mayoritas masyarakat Dieng bekerja sebagai petani, oleh karena itu tumbuhan yang berada di daerah Dieng dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pangan, ritual, adat, dan herbal. Dieng memiliki iklim tropis dan terletak pada ± 2000 m di atas permukaan laut dan udaranya cukup dingin. pada malam hari suhu berkisar antara $5^{\circ}\text{C} - 10^{\circ}\text{C}$ bahkan jika musim dingin suhu di Dieng mencapai 0°C yang biasanya kondisi tersebut disebut “Bun Upas” yaitu salju tipis. Sedangkan pada siang hari suhu berkisar antara $15^{\circ}\text{C} - 20^{\circ}\text{C}$. Suhu tersebut mempengaruhi kondisi morfologi tumbuhan serta mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan, suhu dingin yang ekstrim mengakibatkan tumbuhan mengalami pembekuan, layu dan mengakibatkan tumbuhan mati. Tumbuhan yang berada di Dieng mengalami cekaman suhu rendah, suhu mengurangi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dan perkembangan tumbuhan sehingga menyebabkan kerusakan pada tanaman yang disebut chilling injury dan freezing injury. Tumbuhan di Dieng lebih mengalami cekaman suhu yang disebut freezing injury yang dimana suhu udara disekitar tumbuhan berada dibawah titik beku ($< 0^{\circ}\text{C}$), hal ini dapat mengakibatkan kerusakan sel serta jaringan (Waraich *et al.*, 2012).

Kandungan pada tumbuhan terdiri dari metabolit primer dan metabolit sekunder, metabolit primer pada tumbuhan merupakan senyawa yang secara

langsung terlibat dalam pertumbuhan suatu tumbuhan, contoh dari metabolit primer pada tumbuhan yaitu karbohidrat, protein, lemak asam nukleat. Sedangkan metabolit sekunder adalah senyawa yang dihasilkan dalam jalur metabolisme lain yang dibutuhkan namun tidak dianggap penting perannya dalam pertumbuhan suatu tumbuhan dimana metabolit sekunder ini dihasilkan dari proses metabolisme sekunder yang menghasilkan senyawa fenolik, alkaloid, terpenoid poliketida, polifenol, dan flavonoid. Manusia menggunakan cukup banyak senyawa ini, atau tumbuhan tersebut untuk tujuan pengobatan.

Menurut Mildaerizantu and Retno, (2016) keanekaragaman tumbuhan di Dieng tinggi oleh karena itu Dieng merupakan kawasan fungsi lindung dan merupakan daerah penting konservasi serta pemanfaatan tumbuhan yang masih dilestarikan yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Dieng salah satunya sebagai tumbuhan obat untuk mengobati berbagai macam penyakit tertentu dengan menentukan jenis tumbuhan dan cara pengolahan tumbuhan yang dijadikan sebagai obat penyakit. Perkembangan zaman dan teknologi semakin maju serta pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan ragam tumbuhan secara tradisional juga menurun, menurunnya pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan obat disebabkan karena masyarakat lebih memilih menggunakan pengobatan medis dengan alasan dapat mengobati penyakit yang relatif cepat dibandingkan dengan menggunakan tumbuhan obat tradisional. Pemanfaatan ragam tumbuhan secara tradisional mungkin hanya diketahui oleh para sesepuh atau tetua Dieng. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk memperkenalkan kembali ragam pemanfaatan

tumbuhan di Dieng dengan judul Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Dieng Wonosobo Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan besar yang dimunculkan pada penelitian ini adalah bagaimana ragam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Dieng dengan melihat secara rinci:

1. Keanekaragaman spesies tumbuhan berkhasiat obat apa saja yang masih digunakan untuk pengobatan tradisional?
2. Organ tumbuhan apa saja yang digunakan dan bagaimana cara menggunakannya?
3. Berapa besar nilai penting dan nilai guna tumbuhan berkhasiat obat di Dieng?
4. Darimana masyarakat mendapatkan pengetahuan penggunaan tanaman berkhasiat obat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan besar penelitian ini untuk mempelajari ragam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Dieng dengan melihat secara rinci:

1. Keanekaragaman spesies tumbuhan berkhasiat obat yang masih digunakan untuk pengobatan tradisional
2. Organ tumbuhan yang digunakan dan bagaimana cara menggunakannya
3. Berapa besar nilai penting dan nilai guna tumbuhan berkhasiat obat di Dieng

4. Darimana masyarakat mendapatkan pengetahuan penggunaan tumbuhan berkhasiat obat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti dan masyarakat terutama generasi muda tentang ragam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Dieng.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat Dieng Wonosobo Jawa Tengah berjumlah 63 spesies tumbuhan obat dari 39 famili. tumbuhan yang paling umum dimanfaatkan oleh masyarakat didominasi dari famili Asteraceae dengan jumlah 7 spesies.
2. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan dengan persentase 50,70%. Habitus tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan berasal dari habitus herba dengan persentase 36,5%. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu direbus dengan persentase tertinggi 58,78%. Cara penggunaan yang paling banyak digunakan yaitu diminum memiliki persentase tertinggi 55,55%.
3. Jambu (*Psidium guajava*), terong belanda (*Solanum betaceum*), Meniran (*Phyllanthus niruri L.*) adalah spesies dengan manfaat paling banyak dengan masing – masing memiliki nilai guna 0,6 (UVs) dan terong belanda (*Solanum betaceum*) adalah spesies yang paling penting dengan nilai penting 81,81% (INP).
4. Cara memperoleh pengetahuan yang paling banyak yaitu dari Dukun Bayi dengan persentase 54,54%.

B. Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas tumbuhan berkhasiat obat di Dieng dengan meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan.
2. Penelitian ini perlu dilanjutkan di Desa Dieng Kulon, kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara agar mengetahui kelimpahan spesies tumbuhan obat di Dieng.
3. Masyarakat diharapkan lebih memanfaatkan tumbuhan obat yang berada di pekarangan atau diperkebunan serta melestarikan jenis – jenis tumbuhan yang sudah jarang ditemukan agar tidak punah



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., T. Ramadhan and M. Yanis. (2015). Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman kelor (*Moringa oleifera*). Buletin Pertanian Perkotaan, 5 (2) : 35-44.
- Apriliana, Hexa Hidayah., Muthia Dara Alifvira., Sukarsa., and Rosdyid Ridho Al-Hakim. (2022). Studi Etnobotani Sebagian Obat Tradisional Masyarakat di Desa Adat Kalisalak, Banyumas, Jawa Tengah
- Barat, K. L., Barat, N. T., Nengah, N., Eni, S., Sukenti, K., Muspiah, A., Rohyani, I. S., Regency, W. L., Tenggara, W. N., Nengah, N., Eni, S., Sukenti, K., Muspiah, A., Rohyani, I. S., Tambang, D., and Gambar, E. (2019). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga , Ethnobotany Study of Medicinal Plants in the Hindu Community of Jagaraga Village , Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam pengobatan menjadi salah satu warisan budaya bangsa. 7(3), 121–128.
- Bastaman, L. R., Rahmiyani, I., and Nurviana, V. (2021). Kajian etnobotani tumbuhan obat di Masyarakat Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Panumbangan Ciamis. *Prosiding Seminar Nasional Diseminasi Penelitian*, 1, 7–16. <https://ejurnal.universitastbh.ac.id/index.php/PSNDP/article/view/819>
- Cahyono, heri. (2007). Ruwatan Cukur Rambut Gimbal Di Desa Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Woosobo. Yogyakarta; Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Cotton CM. (1996). Ethnobotany: Principle and Applications. John Wiley & Sons, Chichester.
- Dharmono. (2007). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica L*) di Suku dayak Bukit Haratai 1 Loksado. *Sci&Tech*. 4(2): 71-78.
- Diana, R., Mercury, Y. H., and Nurhidayah. (2021). Ekologi Tumbuhan Herba dan Liana.
- Dwi Utami, R., Zuhud, E. A. M., and Hikmat, D. A. (2019). Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyangat Sungai Apit Siak Riau. *Jurnal Media Konservasi*, 24, 40–51.
- Eko, Setyo Atmojo. (2015). Pengenalan Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Kepada Masyarakat Deesa Cabak Jiken Kabupaten Bolra. FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

- El Mokni, R., and El Aouni, M. H. (2012). *Zantedeschia Aethiopica* (Araceae) A New Species Naturalized In The Northwest Of Tunisia. *Flora Mediterranea*, 22(December 2012), 191–196. <https://doi.org/10.7320/FIMedit22.191>
- Faradisa, E., and Fakhruddin, A. (2021). Beberapa Tumbuhan Obat Di Dalam Al-Quran Ditinjau Dari Perspektif Sains. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 1–19. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Farah, Jihan., Yuliar., Marpaung., and Mauriz Pandapotan. (2019). Ekstrak Etil Asetat Daun Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.) Sebagai Antioksidan Secara In Vitro. *Jurnal Farmasi Lampung*. Vol. 8 No 2
- Farikhah, A. N., Mursiti, S., and Prasetya, A. T. (2020). Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Triterpenoid dari Biji Karika (*Carica pubescens*). *Indonesian Journal of Chemical Science*, 9(2), 112–116. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijcs/article/view/33173>
- Fратиwi, Y. (2015). The potential of guava leaf (*Psidium guajava* L.) for diarrhea. *Majority*, 4(1), 113–118.
- Waraich, E.A., R. Ahmad, A. Halim and T. Aziz. (2012). Alleviation of Temperature Stress By Nutrient Management In Crop Plants:a a review. *Journal Of Soil and Plant* 12 (2), 221-244
- Hamzah, H., Pratiwi, S. U. T., and Hertiani, T. (2022). Efficacy of C-10 massoialactone Against-Multispecies Microbial Biofilm. *Biointerface Research in Applied Chemistry*, 12(3), 3472–3487. <https://doi.org/10.33263/BRIAC123.34723487>
- Harmawati, Y., Abdulkarim, A., and -, R. (2016). Nilai Budaya Tradisi Dieng Culture Festival Sebagai Kearifan Lokal Untuk Membangun Karakter Bangsa. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 82–95. <https://doi.org/10.24821/jousa.v3i2.1477>
- Hartanto and Yustina. (2021). *Farmakologi Tumbuhan Obat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Hastuti SD, Tokede MJ and Maturbong RA. (2002). Tumbuhan Obat Menurut Etnobotani Suku Biak. [Tradisional medicinal plants of the Biak people]. *Beccariana*, 4(1):20-40
- Haziki, syamswisna, and Eko sri wahyuni. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang. Tanjungpura; universitas tanjungpura. vol. 15. no. 1.
- Helmina, Sylvia, and Yulianti Hidayah. (2021). “Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara.” *Jurnal Pendidikan Hayati* 7(1): 20–28.

- Hidayat, Syamsul and Rodame M. Napitupulu. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: Agriflo..
- Galih, W., and Pamungkas, T. S. (1981). "Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember." In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kartasapoetra, G. (1992). *Budidaya tanaman Berkhasiat Obat*, Rineka Cipta, Jakarta. 25-16
- Karyati, and Adhi, M. A. (2018). *Jenis-Jenis Tumbuhan Bawah di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman*.
- Katno and Pramono. (2010). *Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional*. Fakultas Farmasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Maharani, Risqinia. (2017). *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Suku Jawa di Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah*
http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/130423.
- Mildaerizanti and Retno, P. (2006). Pengaruh Cekaman Suhu Rendah Terhadap Tanaman. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 1(1), 185-187
- Mondal K, Arghya P, and Salman H. (2015). Etnobiologi Dan Tradisional Praktek kedokteran di Distrik Burdwan, Benggala Barat, India. *Int J Etnobiol Beretnis* 19 (1): 1-8.
- Musaicho, Dodi, M Dirhamsyah, and Hikma Yanti. (2022). "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Kelurahan Sebalu Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang." *Jurnal Hutan Lestari* 9(4): 546.
- Nahdi, Maizer. S., and Kurniawan, Pramudya, Ardyan. (2019). The diversity and ethnobotanical study of medicinal plants in the southern slope of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas*, 20(8), 2279–2287.
<https://doi.org/10.13057/biodiv/d200824>
- Nahdi, Maizer. S., Martiwi, I. N. A., and Arsyah, D. C. (2016). The ethnobotany Of Medicinal Plants In Supporting The Family Health In Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas*, 17(2), 900–906.
<https://doi.org/10.13057/biodiv/d170268>
- Nahdi, Maizer, S., and Kurniaawan, Pramudya, Ardyan . (2019). *Kemelimpahan Dan Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Ekosistem Lereng Gunung Merapi, Bagian Selatan*. Yogyakarta, Indonesia, Yogyakarta: Unpublished
- Nufus, C. A. I. (2022). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Banai Karang Baru Aceh Tamiang Aceh. *I*(11), 263–276.

- Nursiyah. (2013). Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan kalikajar Kabupaten Wonosobo. Semarang: UNNES
- Prananingrum, A. (2007). Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Di Kabupaten Malang (Bagian Timur). Malang: Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Malang.
- Puspitasari, Dwitaria., Yulianti, and martha Lulus Lande. (2016). Potensi Tumbuhan Herba Yang Berkhasiat Obat Di Area Kampus Universitas Lampung. Fakultas MIPA Universitas Lampung. ISSN: 2342 Vol. 4 Buku 2
- Rahma, Lutfiah Bastaman. (2021). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Daerah Panumabangan Ciamis. Tasikmalaya:Stikes BTH Tasiklamaya
- Rezeqi, S., Nasution, A., Gani, A. R. F., Ginting, E. B., and Ginting, E. (2020). Evaluasi Aplikasi Berbasis Power Point Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Metode Etnobiologi. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 263–269. <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.3330>
- Riadhi, R., Oramahi, H. ., and Yusro, F. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. 7, 905–915.
- Risnawati, Muharram, and Jusniar. (2021). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Metanol Tumbuhan Suruhan. 22(1), 65–73.
- Rizal, S., Kartika, T., and Septia, G. A. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 222. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v18i2.6618>
- Rumouw, Djemrie. (2017). Identification And Analysis Of Natural Product Fitokimia Content the Drugs Use of the Community Around the Forest Protected Area Sahendaruman. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*. Volume 4 Nomor 2.
- Safwan, M. (2008). Eksplorasi Etnobotani Terhadap Tumbuhan Hutan Yang Berkhasiat Sebagai Obat Di Daerah Aliran Sungai Sekayan Kabupaten Sanggau. Kerjasama Untan Dengan Pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak
- Setyowati FM, and Wardah. (1993). Berbagai Jenis Tumbuhan di Lahan Gambut dan Pemanfaatannya oleh Suku Melayu di Kecamatan Sambas, Kalimantan. Pengembangan Sumberdaya Hayati. Puslitbang Biologi-LIPI Bogor. Bogor.
- Schott, L., and Metode, M. (2022). *EKStrak Etanol Dan Fraksi Metanol Daun Talas (Colocasia Densitometri Phytochemical Qualitative Analysis Of Flavonoid Content Of Taro Leaves ((Colocasia Esculenta (L) Schott)*

Ethanol Extract And Metanol Fraction Using Klt-Densitometric. L, 24–29.

- Sinar, M., Di, G., & and C. (2010). Evaluasi Karakter Morfologi Purwoceng (*Pimpinella pruatjan* Molck.) Generasi M2 Hasil Induksi Mutasi Sinar Gamma di Curug dan Cibadak.
- Suarni. (2005). *Tanaman Obat Asli Indonesia*. Dian Rakyat. Jakarta,170
- Sukmawati, Neneng, Eny Yuniati, and Ramadanil Pitopang. (2013). “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Rai Di Desa Toga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah.” *Jurnal Biocelebes* 7(2): 9–14.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Biocelebes/article/view/3923>.
- Suprihati, Banjarnahor, D., and Yuliawati. (2016). Siwa nandisawahanamurti, Kearifan Lokal Petani Dieng. *Proseding Konser Karya Ilmiah Nasional Vol. 2, Agustus 2016*, 163–174.
- Suran, A. N., Waspiyah, & Salsabilla, S. (2019). Indikasi Geografis atas Carica Dieng Sebagai Strategi Penguatan Ekonomi Daerah. *April*.
<https://doi.org/10.26740/jsh.v1n1.p105-120>
- Suryadarma. (2008). etnobotani. Diktat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sutardi, S. (2017). Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan dan Khasiatnya Untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(3),121. <https://doi.org/10.21082/jp3.v35n3.2016.p121-130>
- Steenis, C.G.G..J. van. (1972). *The Mountain Flora of Java*, Leiden: E.J. Brill
- Thresiana (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Huilelot dan Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. Kupang; Universitas Kristen Artha wacana Kupang. *JBE* 6 (160-73).
- Tjitrosoepomo, Gembong. (1988). *Taksonomi Tumbuhan (Spermathophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, Gembong. (2020). *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Tulhasanah, Annisa. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Nagari Mangopoh Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Umartani, L. A., and Nahdi, M. S. (2021). *Ethnobotany of Community Food Plants on the Slopes of Merapi Merbabu , Central Java , Indonesia*. 4(February), 56–63.
- Wahidah, Baiq Farhatul, and Fadly Husain. (2018). “Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Samata.” *Jurnal Biologi F. Sainstek Uin Walisongo Semarang* 7(2): 56–65.
- Waraich, E.A., R. Ahmad, A. Halim and T. Aziz. (2012). Alleviation of temperature stress by nutrient management in crop plants: a review. *Journal of Soil Science and Plant Nutrition*, 2012. 12 (2), 221-244
- Yasin, J. H. M., No, L., Gowa, K., Selatan, S., Ilmu, F., & Iain, K. (2019). *Jurnal Biotek*. 7(1), 48–57.
- Yuli, F., and Yuni, K. (2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat Famili Solanaceae Di Kecamatan Tugumulyo . *Biologi Makassar*, 6(2), 10–22.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/bioma/article/view/13464>
- Yulianti, Alvina Tan., Syamsiah, and St. Fatmah Hiola. (2022). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Etnis Buton Di Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biotek Universitas Makassar Indonesia* ISSN: 2354-9106
- Zenebe, G., M. Zerihun, and Z., Solomon. (2012). An Ethnobotanical Study Of Medicinal Plants In Asgede Tsimbila District, Northwestern Tigray, Northern Ethiopia. *A Journal of Plant, People, and Applied Research: Ethnobotanu Research & Application*, 10: 305 – 320.
- Zulyetti, D. (2019). Studi Pengetahuan Siswa Terhadap Jenis, Khasiat dan Cara Pemanfaatan Tanaman Obat yang Terdapat di Lingkungan Sekolah. Bioedusains: *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2(2), 122–132.
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.952>